



PENGKAJIAN BERAT JENIS, SOLID NON FAT, DAN TOTAL SOLID SUSU SEGAR DI KECAMATAN CILONGOK DAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Della Anggraeni, Yusuf Subagyo*, Hermawan Setyo Widodo, Merryafinola Ifani dan Afduha Nurus Syamsi

Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman *email: yusuf.subagyo@unsoed.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kadar berat jenis (BJ), solid non fat (SNF), total solid (TS) susu segar dan hubungan antar peubah tersebut, baik secara linier maupun berganda, di Kecamatan Cilongok dan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Materi penelitian yang digunakan adalah sampel susu segar yang berasal dari peternakan di Kecamatan Cilongok (17 peternak) dan Sumbang (23 peternak). Selain itu, dari kedua kecamatan diambil sampel ransum yang digunakan sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rataan BJ, SNF, dan TS susu segar di Kecamatan Cilongok sebesar 1,029 ± 1,64 g/ml, $8,27\pm0,33\%$, dan $11,11\pm0,56\%$, sedangkan di Sumbang sebesar $1,028\pm1,59$ g/ml, $8,33\pm0,42\%$, dan 11,97 ± 0,73%. Rataan hasil evaluasi kecukupan pakan yang terdiri dari BK, PK, TDN di Kecamatan Cilongok sebesar 0,88 kg, 0,670 kg, dan 2,621 kg, sedangkan di Sumbang sebesar -0,008 kg, 0,535 kg, dan 2,322 kg. Hasil uji "t" menunjukkan bahwa BJ dan SNF susu segar di kedua kecamatan berbeda tidak nyata (P>0,05), sedangkan TS berbeda nyata (P<0,05). Terdapat hubungan yang sangat kuat, baik regresinya (R2 = 0,99) maupun korelasinya (R = 0,99) antara BJ dengan SNF dan TS susu segar. Hubungan tersebut dapat diformulasikan sebagai Y = 0.010 + 4.629X1 - 0.848X2 (P<0.05). Dapat disimpulkan bahwa meskipun TS susu segar di kedua kecamatan tersebut berbeda, namun BJ, SNF, TS masih tergolong bagus dan sesuai SNI (2011). Terdapat hubungan yang sangat kuat antara BJ dengan SNF dan TS susu segar di Kecamatan Cilongok dan Sumbang.

Kata kunci: susu segar, berat jenis, solid non fat, total solid